

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Derasnya kemajuan teknologi pada era ini menuntut sumber daya manusia harus sebanding dengan perkembangan teknologi. Sumber daya manusia (SDM) ialah sesuatu berharga bagi kemajuan suatu bangsa dan negara. Saat ini Indonesia tengah dihadapi tantangan sangat besar, karena banyak tenaga kerja terbaik yang memilih berkarir di luar negeri, sedangkan tenaga kerja dalam negeri belum siap untuk bersaing.

Mencerdaskan kehidupan rakyat merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia. Maka untuk merealisasi tujuan tersebut, salah satunya dengan memperbaiki sistem pendidikan. Jenjang pendidikan yang harus diperhatikan adalah sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Hasugian (2016:65), pendidikan merupakan wadah seorang pendidik untuk mengajar secara langsung dengan siswa, dalam pembelajaran secara normal diajarkan dengan konten dan materi berdasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pendidik bersangkutan pada awal pengajaran dimulai. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peran penting untuk menentukan kualitas tenaga kerja di dalam negeri. Hal itu selaras dengan capaian pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mencapai target itu bisa dilakukan lewat peningkatan sistem pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) di Indonesia sebagian besar telah mengembangkan material kurikulum, sistem pendidikan dan model pembelajaran yang lebih efisien dan efektif guna menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dari sebelumnya. Pembelajaran yang efisien dan efektif perlu dilakukan secara bertahap. Jika pembelajaran tidak terjadi secara bertahap, maka pendidikan tidak ada kemajuan. Pendidikan bukan hanya sekedar memperoleh ilmu, tetapi harus diaplikasikan kepada masyarakat luas di kehidupan sehari-hari.

Maka sekolah menengah kejuruan (SMK) selalu mengawasi perkembangan peserta didik serta kecocokan model pembelajaran tersebut karena setiap peserta didik dan tingkatan maupun mata pelajarannya mempunyai perbedaan, dengan itu perlu adanya penyesuaian model pembelajaran dengan beberapa faktor-faktor tersebut sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran menurut Wisada, Dkk (2019:141), adalah kegiatan pendekatan antara tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, materi, dan perbaikan pada lingkup pembelajaran, proses pembelajaran saling berkaitan dalam setiap prosesnya. Untuk saat ini agar mampu menghadirkan kelas yang sesuai kebutuhan, pembelajaran harus diselenggarakan dengan pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan siswa, maka harus dilakukan kegiatan yang menghasilkan timbal balik.

Media pembelajaran dimanfaatkan dalam memudahkan siswa dalam belajar mengajar. Maka media diperlukan untuk memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran yang bersifat teori maupun praktek. Media pembelajaran ialah alat bantu siswa untuk belajar. Media adalah proses pembelajaran di mana siswa dimotivasi oleh sesuatu yang bisa merangsang perasaan, pikiran, perhatian, keterampilan atau latihan. (Nomieni dan Manu, 2018).

Nurrita (2018:171) mengemukakan manfaat media pembelajaran yakni (1), panduan bagi pengajar dengan urutan yang sistematis sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran guna meraih tujuan pembelajaran dan menolong dalam pemberian materi yang baik untuk menghasilkan belajar dengan kualitas yang meningkat, (2), mampu mendorong peningkatan motivasi, minat belajar sehingga siswa mampu berpikir serta menganalisa materi yang diberi oleh pendidik dengan baik dalam situasi belajar yang menarik dan siswa lebih mudah mengerti materi yang diberikan. Dalam hal ini guna mengoptimalkan suatu pembelajaran maka dibutuhkan media pembelajaran video tutorial yang membantu siswa meningkatkan rasa keingintahuan dan minat belajar.

Video tutorial adalah video yang disajikan oleh ahli atau instruktur kepada sekelompok orang sehingga lebih mudah memahami proses atau menambah

pengetahuan dengan menampilkan rangkaian gambar hidup yang memberikan informasi. (Utomo & Ratnawati, 2018:73). Disamping itu menurut Muzzaki & Buditjahjanto dalam Aji & Puspasari (2021:305), video tutorial merupakan salah satu cara penyaluran materi yang diberikan atau dibuat pada format bergerak yaitu gambar. Lalu video pembelajaran model tutorial dipakai dalam menyampaikan berbagai materi yang bersifat praktek sangat cocok. Berdasarkan uraian para ahli di atas maka disintesis bahwa media pembelajaran efektif dan efisien bisa diperoleh lewat media video tutorial, terutama pada materi yang memerlukan praktek keterampilan di jurusan keahliannya.

Tutorial menurut Nurdyansyah (2019:76), adalah proses dengan bantuan *software computer* yang berisikan materi pelajaran dengan bentuk pembelajaran khusus dengan adanya bantuan pembimbing yang berkualitas, dan penggunaan *micro computer* dalam tutorial pembelajaran. Dengan ini fungsi dari tutorial yang detail dan secara sistematis melalui diagnosa-bimbingan membantu siswa belajar dalam prosesnya.

Dalam pengembangan, diawali dengan melakukan studi wawancara di Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Bina Mandiri, selama ini guru yang memberi mata pelajaran hanya menggunakan media bahan tayang dan buku paket dengan materi yang kurang terperinci. Dan saat proses pembelajaran praktikum media yang digunakan hanyalah *jobsheet*. Banyak kelemahan dari media yang telah ada yaitu kurang efektif karena hanya menampilkan bahan tayang dan tulisan buku sehingga pada saat praktikum tidak menyampaikan materi secara detail.

Selain itu, Peneliti juga melakukan survei analisis kebutuhan kepada 30 siswa X1 Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang telah atau sedang mempelajari materi sistem rem pada mata pelajaran pemeliharaan sasis. Survei analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan atau kendala siswa saat melakukan proses pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan sasis materi sistem rem. Hasil yang didapatkan dari 30 siswa sebanyak 56% mengatakan bahwa masih kesulitan untuk memahami materi sistem rem pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan 73% media pembelajaran yang digunakan disekolah sebelumnya masih kurang lengkap dan menarik siswa, ditambah lagi bahwa survei menunjukkan 76% guru masih mengajar menggunakan metode ceramah yang membuat siswa

membutuhkan waktu lebih dalam belajar. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan 83% siswa menyatakan bahwa diperlukan/dibutuhkan media pembelajaran untuk materi sistem rem sepeda motor, karena media yang sudah digunakan masih kurang lengkap dan menarik untuk siswa.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan di SMK Bina Mandiri ditemukan masih siswa yang kesulitan memahami materi sistem rem terbilang banyak dan belum dapat melaksanakan praktik sesuai prosedur yang telah di tentukan. Untuk menanggapi masalah itu, diperlunya media tepat guna. Dalam membuat media pembelajaran sistem rem pada mata pelajaran sasis sepeda motor yang lebih inovatif serta terpacu pada kompetensi dasar yang diperlu sebagai seorang mekanik yang professional, oleh karenanya peneliti mengembangkan media pembelajaran berbentuk video tutorial sistem rem sepeda motor dengan memanfaatkan aplikasi android yang sesuai kompetensi dasar yang diterapkan pada silabus. Perbedaan produk ini dengan media yang sebelumnya yang ada adalah bentuk media video tutorial sistem rem yang lebih inovatif, serta mampu digunakan siswa di manapun sehingga siswa dapat belajar mandiri di sekolah ataupun di luar sekolah.

Pemeliharaan sasis sepeda motor adalah salah satu mata pelajaran Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Bina Mandiri. Mata pelajaran ini bertujuan untuk melakukan perawatan pada sasis sepeda motor agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang sepeda motor. Pada mata pelajaran ini dibagi menjadi beberapa sistem bagian sasis sepeda motor yang mempunyai fungsi yang berbeda, sistem rem merupakan salah satu materi yang penting guna keselamatan berkendara. Materi ini yakni materi pokok dan menjadi materi teori dan pratikum wajib serta sebagai salah satu unit kompetensi syarat keahlian siswa SMK Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda motor.

Dalam hal ini, media dimaksud ialah video tutorial yang baik supaya siswa dapat memahami materi yang telah diajar oleh pendidik. Media pembelajaran video tutorial yang dipergunakan dalam memahami proses belajar mengajar, agar menarik, dan sesuai kebutuhannya. Menurut Nurrita (2018:171), media pembelajaran yakni alat yang membantu pembelajaran demikian materi yang diberikan menjadi lebih detail dan tujuan pembelajaran mampu dicapai dengan baik. Maka, guna tercapainya tujuan belajar yaitu membuat siswa lebih mudah

memahami maka dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif agar membuat sistem daya ingat siswa menjadi lebih baik sebelum mempraktekannya secara langsung.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada saat ini dirasakan belum cukup meningkatkan proses pembelajaran, maka itu perlukan pengembangan media pembelajaran yaitu video tutorial yang diharapkan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan menguasai materi pelajaran, maka dari itu media pembelajaran dibuat lebih memikat minat belajar siswa menjadi lebih berkonsentrasi dalam mata pelajarannya.

Dalam mengatasi kesulitan siswa pada kegiatan pembelajaran khususnya sistem rem sepeda motor, dan supaya tidak melakukan kesalahan pada saat melakukan praktik. Solusi yang tepat guna meraih pemahaman siswa secara cepat terhadap sistem rem sepeda motor yakni menggunakan media pembelajaran yang bersifat spesifik, interaktif, menarik, sesuai materi, dan dapat digunakan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang, dibutuhkan penelitian lanjutan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Aplikasi Android Sistem Rem Sepeda Motor di SMK.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang diidentifikasi yakni:

1. Adanya kesulitan siswa untuk memahami materi sistem rem pada mata pelajaran pemeliharaan sasis.
2. Banyak siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran masih mengacu pada metode ceramah, maka mengakibatkan siswa membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi.
3. Diperlukannya media pembelajaran yang dapat mengefiesiensen waktu dan tenaga bahwa, karena media yang sudah digunakan kurang lengkap dan menarik.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk meminimalisir meluasnya topik yang dibahas dan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan ini. Penelitian ini hanya fokus pada Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Aplikasi Android Sistem Rem Sepeda Motor di SMK.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka perumusan yang dapat dituliskan yakni:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial berbasis aplikasi android sistem rem sepeda motor di SMK ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial berbasis aplikasi android sistem rem sepeda motor di SMK ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial berbasis aplikasi android sistem rem sepeda motor di SMK.
2. Untuk menguji kelayakan media pembelajaran video tutorial berbasis aplikasi android sistem rem sepeda motor dalam pembelajaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Sebagai tambahan referensi implementasi dan pengembangan media pembelajaran khususnya dibidang sepeda motor dengan materi sistem rem sepeda motor di SMK.

2. Praktis

a. Untuk Siswa

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai.

b. Untuk Pendidik

Menambah sumber media pembelajaran video tutorial sistem rem pada sepeda motor di SMK sebagai tantangan guna mencapai baiknya kualitas pembelajaran.